

Dua Pujian Allah untuk Syurga

Oleh : Ustadz Lukman Khakim

Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَمَّا بَعْدُ

عِبَادَ اللَّهِ اُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

أَمَّا بَعْدُ

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Alhamdulillahilahirabbil 'alamiin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang masih memberikan nikmat-Nya kepada kita, terbukti pada siang hari yang mulia ini, kita dapat mendatangi panggilan-Nya untuk melaksanakan sholat Jumat. Shalawat dan salam, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala curahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, kepada keluarganya, para shahabatnya, serta ummatnya yang konsisten dan komitmen dengan sunnahnya. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Di antara karunia terbesar yang Allah janjikan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman dan bertaqwa adalah Syurga, tempat kembali yang penuh kenikmatan dan keabadian. Namun

tahukah kita, bahwa Allah sendiri memuji Syurga dengan dua pujian yang sangat agung dalam Al-Qur'an?

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam Surah An-Nahl Ayat 30:

وَلَنِعْمَ دَارُ الْمُتَّقِينَ

“Dan sungguh, Syurga itu adalah sebaik-baik tempat bagi orang-orang yang bertaqwa.”

Dari Ayat ini, para ulama menjelaskan bahwa terdapat dua pujian besar yang Allah berikan untuk Syurga.

Pujian Pertama: Syurga adalah “نِعْمَ الدَّارُ”, sebaik-baik tempat.

Jamaah Jumat yang Dirahmati Allah.

Kita semua berusaha memiliki tempat tinggal yang nyaman di dunia. Kita bekerja keras, menabung, dan mengatur hidup demi mendapatkan rumah idaman. Namun, sehebat apa pun rumah di dunia ini, pasti ada kekurangannya.

Atap bisa bocor, dinding bisa retak, kebahagiaan di dalamnya pun tak selalu utuh.

Sedangkan Syurga, Allah sebut sebagai “*Ni ‘ma Ad-Dar*”, sebaik-baik tempat tinggal.

Ia bukan sekadar indah, tapi tempat yang sempurna tanpa cacat sedikit pun.

Di sana tidak ada lelah, tidak ada sedih, tidak ada iri, tidak ada penyakit. Semua keinginan terwujud, bahkan sebelum sempat diucapkan.

Syurga adalah kediaman yang dirancang oleh Sang Maha Pencipta untuk memberikan kenikmatan yang belum pernah dilihat oleh mata, belum pernah didengar oleh telinga, dan belum pernah terlintas di hati manusia.

Maka, jika Allah sendiri memuji Syurga sebagai sebaik-baik tempat, bagaimana mungkin hati kita tidak rindu ke sana?

Pujian Kedua: Syurga adalah “دَارُ الْمُتَّقِينَ”, tempat khusus bagi orang bertaqwa.

Jamaah Jumat yang Dimuliakan Allah.

Pujian kedua ini lebih istimewa lagi. Syurga bukan untuk semua orang, tetapi khusus bagi orang-orang yang bertaqwa.

Mereka adalah hamba-hamba Allah yang berusaha menjaga diri dari dosa, meskipun penuh godaan. Mereka yang:

Bergegas sholat ketika adzan berkumandang, meski sedang sibuk.

Menjaga lisan dari ghibah dan dusta.

Mencari rezeki yang halal, walau terasa sulit.

Ikhlash berbuat baik, dan sabar dalam ujian hidup.

Setiap kali mereka menahan diri dari maksiat, Allah sedang menyiapkan kamar terbaik untuknya di Syurga. Syurga bukan hanya hadiah, tapi juga penghormatan bagi orang yang bertaqwa.

Oleh karena itu, marilah kita menjaga ketaqwaan kita dalam setiap sisi kehidupan; dalam ibadah, dalam keluarga, dalam pekerjaan, bahkan dalam kesendirian.

Semoga Allah menjadikan kita termasuk golongan *Al-Muttaqin* yang akan menempati *Daru Al-Muttaqin*, sebaik-baik tempat tinggal di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَلَا عُذْوَانِ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلِيُّ الصَّالِحِينَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah.

Taqwa adalah kunci menuju Syurga. Ia bukan hanya kata, tetapi perjuangan panjang yang diisi dengan keikhlasan, kesabaran, dan pengendalian diri.

Maka, marilah kita tingkatkan ketaqwaan kepada Allah, dalam kejujuran, dalam ibadah, dalam menunaikan amanah, dan dalam menjauhi segala larangan-Nya.

Semoga Allah memberi kita kekuatan untuk istiqomah hingga akhir hayat, dan mengumpulkan kita di dalam *Daru Al-Muttaqin*, sebaik-baik tempat tinggal di akhirat.

Doa Penutup Khutbah

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنَ الْمُتَّقِينَ، وَاجْعَلْنَا مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَحَرِّمْ وَجُوهَنَا عَلَى النَّارِ، وَاعْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا، وَلِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَفِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

وَأَخِرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ